



**PENGARUH POLA ASUH DALAM KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN
KEPRIBADIAN ANAK SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

EWALDUS HARIYONO MEO

NPM: 18.75.6333

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

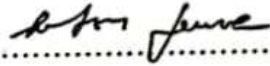
1. Nama: Ewaldus Hariyono Meo
2. NPM: 18.75.6333
3. Judul: Pengaruh Pola Asuh dalam Keluarga terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Sekolah Dasar

4. Pembimbing


1. Maximus Manu, Drs, M.A
(Penanggung Jawab)

.....


2. Antonius Jemaru, M. Sc.

.....


3. Dr. Antonio Camnahas

.....


5. Tanggal diterima

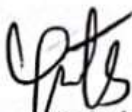
: 11 Mei 2021

6. Mengesahkan:


Wakil Ketua I

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

25 Mei 2022

Mengesahkan

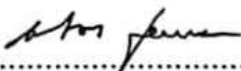


SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Antonius Jemaru, M. Sc. :.....

2. Maximus Manu, Drs, M.A :.....

3. Dr. Antonio Camnahas :.....


PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ewaldus Hariyono Meo

Npm: 18.75.6333

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 8 Mei 2022
Yang Menyatakan



Ewaldus Hariyono Meo

ABSTRAK

Ewaldus Hariyono Meo, 18.75.6333. *Pengaruh Pola Asuh Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Sekolah Dasar*. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini berikhtiar menelaah pengaruh pola asuh dalam keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak, khususnya kepribadian anak sekolah dasar. Periode usia sekolah dasar merupakan masa dimana seorang anak sangat membutuhkan pendampingan dari orangtua. Karena pada periode usia tersebut anak secara formal sudah berhubungan dengan dunia luas dalam hal ini, anak mulai belajar untuk berelasi dengan orang lain, seperti teman sebaya, teman sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Melalui relasi itu, sang anak dapat menyesuaikan diri terhadap norma-norma moral dan tradisi yang berlaku di masyarakat. Namun, tidak dapat dimungkiri, pada masa ini anak belum memiliki kematapan batin (anak mudah terjerumus dalam tindakan kenakalan) dan karena itu, dalam menjalin relasi sosial dengan teman sebaya di lingkungan sekitarnya, orangtua tidak boleh melepaskan anak begitu saja, tetapi harus lebih peka dalam membaca pergaulan anak, baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah pola asuh dalam keluarga dan perkembangan kepribadian anak usia sekolah dasar. Literatur-literatur yang digunakan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini adalah: buku-buku, kamus, jurnal, dan berbagai literatur lain yang berkaitan erat dengan persoalan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah teknik pengolahan data dengan langkah. *Pertama*, membaca berulang-ulang literature seperti buku, kamus, jurnal, dan berbagai literatur lain yang berkaitan erat dengan persoalan yang diteliti. *Kedua*, menemukan dan mengumpulkan data. *Ketiga*, mereduksi dan menganalisis data. *Keempat*, penyajian data. *Kelima*, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dari fakta-fakta yang ditemukan dalam sumber utama disimpulkan bahwa maraknya kasus kenakalan anak-anak dan remaja dewasa ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni: 1). Kurangnya keterlibatan serta perhatian dari orangtua dalam mengasuh anak, 2). Pola asuh orangtua seringkali dilandasi kekerasan. Atas dasar itu, upaya solutif yang ditawarkan penulis adalah: *pertama*, memaksimalkan keterlibatan orangtua dalam mengasuh anak. *Kedua*, menerapkan pola atau model pengasuhan yang baik seperti, pengasuhan positif dan komunikasi yang efektif. Dua upaya ini niscaya membantu seorang anak tumbuh dengan baik sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Kata kunci: Pola asuh, Orangtua, Keluarga, Kepribadian, dan anak Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Ewaldus Hariyono Meo, 18.75.6333. *The Influence of Parenting Patterns in the Family on Personal Development of Children in Elementary School*. Essay. Catholic Theological-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College. 2022.

Writing this thesis seeks to examine the influence of parenting in the family on the development of the child's personality, especially the personality of elementary school children. The elementary school age period is a time when a child desperately needs assistance from parents. Because at that age the child has formally been in touch with the wider world in this case, the child begins to learn to relate to other people, such as peers, school friends, the community, and the surrounding environment. Through this relationship, the child can adjust to the moral norms and traditions that apply in society. However, it is undeniable, at this time children do not have mental stability (children easily fall into acts of delinquency) and therefore, in establishing social relations with peers in the surrounding environment, parents should not just let their children go, but must be more sensitive. in reading children's associations, both in the real world and in the virtual world.

This study used a descriptive qualitative method. The object under study is parenting in the family and the personal development of elementary school children. The literatures used by the author in completing this paper are: books, dictionaries, journals, and various other literatures that are closely related to the problem under study. The data collection technique used in completing this thesis is a step-by-step data management technique. First, repeated reading of literature such as books, dictionaries, journals, and various other literature that is closely related to the problem under study. Second, find and collect data. Third, reduce and analyze data. Fourth, data presentation. Fifth, drawing conclusions.

Based on the analysis of the facts found in the main sources, it is concluded that the prevalence of juvenile delinquency cases today is caused by several factors, namely: 1). Lack of involvement and attention from parents in raising children, 2). Parenting patterns are often based on violence. On that basis, the solutions offered by the author are: first, maximizing the involvement of parents in raising children. Second, applying good parenting patterns or models such as positive parenting and effective communication. These two efforts will undoubtedly help a child to grow well in accordance with the values and norms that exist in society.

Keywords: Parenting, Parents, Family, Personality, and Elementary School Children.

KATA PENGANTAR

Tugas membesarkan anak menjadi pribadi yang sehat, baik fisik maupun mental, bahagia, dan bertanggung jawab adalah tugas dan tanggung jawab semua orang tua. Orang tua merupakan cerminan bagi anak-anaknya dalam keluarga. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan serangkaian kewajiban dan tugas yang harus dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga. Hubungan yang harmonis dan positif antara orang tua dan anak merupakan ideal sebuah keluarga. Hubungan tersebut dapat terjalin dengan menerapkan pola pengasuhan yang positif. Pola asuh yang positif merupakan cara terbaik orang tua mendampingi anak dari lahir sampai dewasa dan mencakup semua aspek pribadi anak, yakni fisik, psikis, spiritual, dan sosial, sehingga dia dapat diterima oleh masyarakat dan mematuhi norma yang berlaku dalam masyarakat.

Usia sekolah dasar merupakan masa seorang anak membutuhkan pengasuhan yang lebih intens dari orang tua. Seorang anak pada usia ini memasuki fase perkembangan kemampuan berpikir. Pergaulan anak pada masa ini sudah semakin kompleks. Wilayah pergaulan anak tidak lagi hanya mencakupi lingkungan keluarga, tetapi juga lingkungan bermain (teman bermain) atau *peer group* dan juga lingkungan sekolah. Pada fase ini, anak sering mulai mengambil jarak dan membatasi ruang komunikasi dengan orang tua. Anak sering kali tidak lagi menuruti perintah orang tua dan lebih dominan dipengaruhi oleh teman-teman sebayanya. Hal itu dapat dilihat dari sikap anak yang lebih senang bermain dan berbicara banyak hal dengan teman-temannya daripada dengan orang tuanya. Oleh karena itu, perhatian orang tua kepada anaknya pada masa ini sangat dibutuhkan. Orang tua tidak hanya bertugas untuk membesarkan dan menjaga anak, tetapi lebih dari itu orang tua juga bertanggung jawab atas segala perkembangan kepribadian anak. Hal itu mesti dilakukan oleh orang tua demi pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi pribadi yang baik.

Penulis menyadari campur tangan Tuhan dan berbagai pihak dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Penulis pertama-tama bersyukur kepada Tuhan karena telah memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada setiap pihak yang telah mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing. Ucapan terima kasih disampaikan oleh penulis terutama kepada beberapa pihak berikut yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Pertama, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan dorongan kepada penulis sehingga penulis mampu meningkatkan kemampuan menulis. Ucapan terima kasih khusus, penulis sampaikan kepada P. Antonius Jemaru, SVD, sebagai dosen pembimbing yang selalu setia, sabar, teliti, dan kritis dalam memeriksa, mengoreksi dan menyumbangkan gagasan sehingga karya ilmiah ini terampung dengan baik. Juga kepada P. Maximus Manu, SVD, yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan masukan dan kritikan yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kedua, kepada keluarga tercinta (kedua orang tua tercinta, Bapak Ardianus Ruas dan Mama Sebina En, dan kedua saudara penulis, Erlinda Yohana Titin dan Safrianus Fenan), semua keluarga besar, sahabat, dan kenalan yang terus memotivasi dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dukungan mereka berupa bantuan, motivasi, arahan, kritikan, dan lain sebagainya membuat penulis bersemangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ketiga, kepada Kongregasi *Rogationist of The Heart of Jesus* (RCJ) atau Rogationist Hati Yesus yang telah memberikan segala bentuk dukungan kepada penulis, baik berupa doa dan motivasi maupun sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada para formator Rogationist Hati Yesus, yakni P. Elmer Dulha, RCJ selaku Superior Komunitas Rogationist Indonesia, P. Tirso Alcover, RCJ, P. Ferdinandus Haldi Tanga, RCJ, P. Hendrikus Gualbertus, RCJ, P. Marianus Soge Laka, RCJ, P. Frederikus Ndawi, RCJ. Penulis juga berterima kasih kepada sesama konfrater sekomunitas atas segala kebersamaan yang begitu berarti bagi penulis dan pelbagai dukungan mereka demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Keempat, kepada teman-teman angkatan: Fr. Yanto, Fr. Atis, Fr. Venan, dan Fr. Fandro yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dengan kasih yang sangat besar. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus untuk Fr. Yanto Bambang dan Fr. Venan Antus yang selalu setia membantu penulis untuk mengoreksi tulisan ini dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis sungguh menyadari tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari para pembaca untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dari skripsi ini.

Ledalero, 8 Mei 2022

Ewaldus Hariyono Meo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Metode Penulisan.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II POLA ASUH DALAM KELUARGA	12
2.1 Pola Asuh.....	12
2.1.1 Pengertian Pola Asuh.....	12
2.1.2 Jenis-jenis Pola Asuh.....	16
2.1.2.1 Pola Asuh Otoriter.....	16
2.1.2.2 Pola Asuh Permisif.....	17
2.1.2.2 Pola Asuh Demokrasi.....	18
2.1.3 Aspek-aspek dalam Pola Asuh.....	19
2.1.3.1 Kendali Orangtua.....	19
2.1.3.2 Tuntutan Terhadap Tingkah Laku yang Matang.....	20
2.1.3.3 Komunikasi antara Orangtua dan Anak.....	20
2.1.3.4 Cara Pengasuhan Orangtua Terhadap Anak.....	20
2.1.4 Gaya Pengasuhan Pelatihan Emosi.....	21
2.1.4.1 Gaya Pengasuhan yang Mengabaikan Emosi Anak.....	21
2.1.4.2 Gaya Pengasuhan tidak Menyetujui dan Mengkritik Emosi Negatif Anak.....	22
2.1.4.3 Gaya Pengasuhan <i>Laissez Faire</i>	22
2.1.4.4 Gaya Pengasuhan Melatih Emosi.....	22
2.1.5 Ciri-ciri Pola Asuh Positif.....	23
2.2 Keluarga.....	24

2.2.1 Pengertian Keluarga	24
2.2.2 Ciri-ciri Keluarga.....	28
2.2.2.1 Adanya Hubungan Dua Jenis Kelamin yang Berbeda	29
2.2.2.2 Adanya Kehidupan Berumah Tangga	29
2.2.2.3 Mempunyai Afiliasi Tempat Tinggal Bersama	29
2.2.2.4 Sebagai Lembaga Sosial Non-profit.....	30
2.2.2.5 Mempunyai Ikatan Emosi yang Kuat di Antara Anggota Keluarga.....	30
2.2.2.6 Adanya Pengakuan dari Negara	31
2.2.3 Fungsi Keluarga.....	31
2.2.3.1 Fungsi Keagamaan atau Religius	31
2.2.3.2 Fungsi Cinta Kasih	32
2.2.3.3 Fungsi Edukasi	32
2.2.3.4 Fungsi Proteksi	33
2.2.3.5 Fungsi Sosialisasi	33
2.3 Kesimpulan.....	34

BAB III MENEROPONG PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK SEKOLAH SEKOLAH DASAR35

3.1 Beberapa Pengertian.....	35
3.1.1 Pengertian Anak dan Pembatasan	35
3.1.2 Pengertian Perkembangan	36
3.1.3 Ciri-ciri Perkembangan Anak Secara Umum.....	40
3.1.4 Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Secara Umum	41
3.2 Kepribadian	42
3.2.1 Pengertian Kepribadian	42
3.2.2 Struktur Kepribadian	44
3.2.2.1 <i>Id</i>	44
3.2.2.2 <i>Ego</i>	44
3.2.2.3 <i>Superego</i>	45
3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Anak.....	46
3.3.1 Faktor Internal	46
3.3.1.1 Perkembangan Fisik	46
3.3.1.2 Perkembangan Afektif.....	47
3.3.1.3 Perkembangan Kognitif.....	49
3.3.1.4 Perkembangan Sikap Religius.....	50
3.3.1.5 Perkembangan Seksualitas	51
3.3.1.6 Perkembangan Sosial.....	52
3.3.2 Faktor Eksternal.....	53
3.4.2.1 Keturunan	53
3.4.2.2 Keluarga	53
3.4.2.3 Lingkungan Sekolah.....	54
3.4.2.4 Pergaulan dengan Teman Sebaya.....	55
3.4.2.5 Lingkungan Masyarakat	56
3.5 Karakteristik Anak Periode Usia Sekolah Dasar.....	57

3.5.1 Anak Ditinjau dari Aspek Moral	57
3.5.2 Anak Ditinjau dari Aspek Intelektual	59
3.5.3 Anak Ditinjau dari Aspek Emosional	59
3.5.4 Anak Ditinjau dari Aspek Sosial	61
3.6 Kesimpulan	62

BAB IV PENGARUH POLA ASUH DALAM KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK SEKOLAH DASAR 64

4.1 Pola Asuh Anak dalam Keluarga	64
4.2 Pengaruh Pola Asuh dalam Keluarga terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Sekolah Dasar	66
4.2.1 Pengasuhan Positif	67
4.2.1.1 Pengasuhan yang Belandaskan Cinta	67
4.2.1.2 Pola Asuh yang Konsisten	68
4.2.1.3 Pola Asuh yang Merawat atau Memelihara	69
4.2.1.4 Pola Asuh Memberi Pujian atau Hadiah Kepada Anak	70
4.2.1.5 Pola Asuh yang Meluruskan Prilaku Negatif Anak	71
4.2.2 Membangun Komunikasi yang Efektif	73
4.2.2.1 Memperhatikan Suasana Hati Anak saat Berkomunikasi	74
4.2.2.2 Lebih Banyak Mendengarkan Anak	75
4.2.2.3 Mengajarkan Anak Berbicara Interaktif	76
4.2.3 Mengajarkan Anak Bersikap Disiplin	76
4.2.4 Suasana Pola Asuh dalam Keluarga yang Mempengaruhi Perkembangan Kepribadian Anak	80
4.2.4.1 Pola Interaksi antara Suami Istri	80
4.2.4.2 Pola Interaksi Antara Orang Tua dan Anak	81
4.2.4.3 Pola Interaksi antara Anak dan Anak	82
4.2.5 Peran Orang Tua dalam Mengasuh Anak	83
4.2.5.1 Peran Ibu	83
4.2.5.2 Peran Ayah	84
4.2.6 Kerelevansian Pola Asuh yang diberikan Orang Tua	86
4.2.7 Orangtua Harus Menyediakan Waktu untuk Mengasuh Anak	86
4.2.8 Pola Pengasuhan Anak yang Perlu Dihindari	87
4.2.8.1 Sikap Emosional Pada Anak	88
4.2.8.2 Tidak Memberikan Kepercayaan Kepada Anak	88
4.2.8.3 Menggunakan Perkataan Negatif	89
4.2.8.4 Prilaku Menghukum Anak	89
4.2.9 Kesimpulan	90

BAB V PENUTUP 92

5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	94
Daftar Pustaka	97